

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Kurikulum merupakan rencana tertulis berisi tentang ide-ide dan gagasan-gagasan yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum. Di dalam era gagasan kurikulum 2013 menganut pemikiran yang mendasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Untuk itu pembelajaran harus menunjukkan dengan peluang yang diberikan kepada peserta didik untuk mengonstruksi, menggali dan memanfaatkan pengetahuan dalam proses kognitifnya. Salah satu muatan materi pembelajaran pada rentangan pendidikan Sekolah Dasar (SD) dalam Kurikulum 2013 yaitu muatan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Kosasih (2018) menyatakan kompetensi merupakan kombinasi antara kemampuan peserta didik dengan pengetahuan yang dimiliki. Samatowa (2016) menyatakan pada hakikatnya ilmu alam sebagai bidang pengetahuan yang mempelajari berbagai gejala, dapat dieksplor banyak hal berkaitan dengan alam atau lingkungan. Kompetensi pengetahuan IPA siswa harus dilatih melalui proses belajar dan latihan secara berkesinambungan dan sistematis agar dapat memperlancar siswa dalam berkomunikasi. Aly (2009) menyatakan IPA merupakan suatu ilmu alam teoritis, tetapi didasari atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap kondisi asli gejala-gejala alam.

Berdasarkan pengalaman observasi pada saat melaksanakan PPL-Real di SD Negeri 2 Sasetan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam pengetahuan IPA saat diminta untuk menjawab pertanyaan dikelas.

Kompetensi pengetahuan IPA secara teori masih kurang di pahami. Hal ini disebabkan teori pengetahuan ipa yang didapatkan siswa dalam pembelajaran masih kurang.

Beberapa faktor yang teridentifikasi sebagai penyebab terjadinya permasalahan tersebut yaitu, dalam pelaksanaannya pembelajaran kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pada saat pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan penyampaian materi dalam buku teks saja, sehingga selama proses pembelajaran gurulah yang aktif dan siswanya menjadi pasif. Selain itu, penggunaan model dan media pembelajaran yang belum optimal juga berpengaruh pada pemahaman dan kompetensi pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga diperlukan pembaharuan strategi.

Model pembelajaran yang kurang inovatif membuat suasana di kelas menjadi membosankan. Hal tersebut menyebabkan rendahnya sikap berpikir kritis, kreatif, dan sikap kerja keras siswa dalam belajar, melalui pengaplikasian model pembelajaran inovatif dan menyenangkan dapat membantu siswa lebih komunikatif saat di kelas.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang diambil pertama kali dari game fisik. Filosofi ini seperti bola yang tadinya kecil ketika bergulung-gulung menjadi besar, diibaratkan seperti mengamukulasi materi pembelajaran yang tadinya sedikit, karena proses pembelajaran dengan melempar bola salju (kertas HVS) menjadi banyak.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif learning yang terdapat kerjasama untuk

berkonsentrasi cepat menerima pesan dan disampaikan untuk tim kelompoknya.

Snowball Throwing merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya melibatkan siswa sementara itu peran guru sebagai pemberi arahan awal mengenai materi. Keunggulan model pembelajaran ini adalah mengukur kesiapan siswa dalam penguasaan pembelajaran, melatih ingatan ataupun pemahaman pengetahuan dengan lebih cepat materi yang telah dipelajari, dan melatih kompetensi pengetahuan IPA siswa.

Pada pelaksanaannya, guru menyelipkan alat bantu dalam pembelajaran dengan menggunakan media sehingga keadaan kelas menjadi hidup karena melempar secara acak gulungan kertas sambil bernyanyi untuk teman lainnya. Diberikan kepercayaan mengembangkan kreatifitas membuat soal dan diberikan kelompok yang berbeda.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya. Dan diakhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan penguatan karakter kerjasama, menghargai pendapat orang lain, toleransi, berpikir kritis dan keberanian mengungkapkan pendapat bagi seluruh siswa.

Media pembelajaran banyak ragamnya dan yang paling penting adalah media pembelajaran yang jarang diterapkan pada suatu kelas, salah satunya adalah Lagu Daerah. Media lagu daerah dengan permainan kertas gulung HVS pun membuat siswa lebih mudah menggali potensi yang diinginkan dengan teknis pelaksanaan yang tepat. Berdasarkan uraian tersebut, model pembelajaran *snowball throwing* dan media lagu daerah diharapkan mampu

memberikan pengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA. Untuk mengetahui pengaruh model dan media tersebut terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa kelas IV SD Gugus 4 Kecamatan Kuta Utara Tahun Ajaran 2019/2020.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran masih kurang bervariasi termasuk pada penggunaan media sehingga siswa merasa bosan ketika belajar di kelas.
2. Interaksi siswa dengan guru masih kurang sehingga pembelajaran masih bersifat monoton.
3. Siswa terlihat kurang aktif dan antusias terutama dalam kegiatan menanya dan mengomunikasikan gagasan yang dimiliki khususnya pada muatan materi IPA.
4. Beberapa siswa terlihat kurang percaya diri dan sulit memahami serta mudah lupa terhadap materi ajar yang telah dilalui. Sehingga berimbas pada kompetensi pengetahuan IPA siswa.
5. Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan karena kurang memahami materi yang disampaikan.
6. Siswa menjadi tidak berfikir kritis dan melemahnya sifat kerja keras.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang diteliti perlu dibatasi yaitu penerapan model dan media pembelajaran yang masih monoton serta variasi yang kurang terhadap materi pembelajaran sehingga membuat siswa cenderung tidak aktif dan kurangnya interaksi, mengakibatkan kompetensi pengetahuan IPA siswa sepenuhnya belum optimal. Oleh sebab itu, perlu diterapkannya model pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA. Maka dalam penelitian ini dibatasi pada model *Snowball Throwing* berbantuan Lagu daerah Terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Negeri gugus 4 Kecamatan Kuta Utara Tahun ajaran 2019/2020.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan lagu daerah terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Negeri Gugus 4 Kecamatan Kuta Utara tahun Ajaran 2019/2020?”.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan lagu daerah terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Negeri gugus 4 Kecamatan Kuta Utara tahun ajaran 2019/2020.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai pada hasil berikut ini.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pengembangan model serta media pembelajaran khususnya dalam hal pemanfaatan lagu daerah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, nantinya diharapkan dapat bermanfaat praktis kepada :

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat berguna bagi siswa meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA serta mampu memberikan suasana belajar yang lebih bervariasi, dan menyenangkan agar lebih tertarik untuk belajar di sekolah.

b. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan suatu program pembelajaran serta masukan berharga bagi Kepala Sekolah selaku pengambil kebijakan yang nantinya kebijakan tersebut dapat memperlancar kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi para peneliti bagian pendidikan sebagai alat untuk mendalami objek penelitian, khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball*

Throwing berbantuan lagu daerah terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas IV SD.

d. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan guru dan memberikan informasi kepada guru bahwa untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA siswa dapat menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan Lagu daerah terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus 4 kecamatan Kuta Utara agar lebih bervariasi, menyenangkan dan meningkatkan keaktifan dalam berpartisipasi siswa selama proses pembelajaran di kelas.

